



# Tetapkan Wilayah Kepabeanaan untuk Optimalisasi Fungsi PLBN

## Dongkrak Perekonomian Bengkayang

**BENGKAYANG, SP** - Kepala PLBN Jagoi Babang, Misdo Jerry br Purba menyatakan, PLBN Jagoi Babang sudah mulai beroperasi dari tahun lalu (2023).

Hanya saja pelintas yang bisa melewati pos perbatasan masih menggunakan Pass Lintas Batas (PLB) dikarenakan masih dibangunnya Pos Lintas Batas Negara Malaysia sehingga belum bisa beroperasi secara maksimal.

“Kami selaku pengelola perlintasan perbatasan dengan diadakannya sosialisasi dan rapat ini dapat mengoptimalkan fungsi PLBN serta dapat bersinergi antarinstansi yang terkait,” kata Purba saat Rapat Konsolidasi Penerimaan Kawasan Kepabeanaan di wilayah Jagoi Babang dengan sejumlah instansi terkait, baru-baru ini.

Lanjut Purba, hasil dari sosialisasi dan diskusi bersama, untuk fungsi primer PLBN merupakan sebagai Point Check Management yang dilakukan CIQ dan fungsi sekunder yakni pengembangan sosial, budaya, dan ekonomi.

Kemudian, dalam rangka fungsi penegakan perun-

dang-undangan kepabeanaan maka Bea Cukai menetapkan PLBN sebagai wilayah kepabeanaan.

“Penetapan wilayah kepabeanaan ini merupakan dalam rangka mendukung Optimalisasi fungsi PLBN,” kata Purba.

Kepala Bea Cukai Jagoi Babang, Piasdo Muaranuli menyampaikan, saat ini pihaknya sudah mempersiapkan beberapa langkah kedepan dalam menyambut beroperasinya PLBN Jagoi Babang secara maksimal. Dan sudah melihat progres kedepan dalam rangka pengembangan potensi ekonomi yang ada di Bengkayang.

Kata Piasdo Muaranuli, Malaysia merupakan negara yang konsumtif, dilihat dari data eksportir hasil pertanian maupun jumlah TKI yang bekerja di Malaysia.

“Dengan begitu, diharapkan kita dapat mendongkrak perekonomian khususnya wilayah Bengkayang,” katanya.

Piasdo Muaranuli juga berharap, dengan adanya rencana pembangunan resort di wilayah Sanggau Ledo yang dimotori oleh Sentosa Grup, nantinya dapat



bersinergi antarinstansi guna menyambut wisatawan dari Malaysia yang kemungkinan akan berkunjung ke daerah Bengkayang.

“Walaupun PLBN belum diresmikan, tetapi kita telah mencanangkan kegiatan ekspor mulai dari produk pertanian,” katanya.

Kepala Kantor Imigrasi Jagoi Babang, Alta Pratama menyatakan, sangat mendukung upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sinergitas antarinstansi.

“Untuk PLB kami sudah tidak melalui tulis tangan lagi akan tetapi sudah

melalui digital printing, untuk sistem tersebut sudah setara dengan paspor,” kata Alta.

Kata Alta, masih banyak pelintas yang tidak memiliki dokumen resmi yang menggunakan jalur tidak resmi. Adapun pengecualian bagi masyarakat Indonesia yang ingin masuk ke wilayah RI melalui PLBN yang tidak memiliki dokumen resmi akan tetapi dapat menunjukkan bahwa WNI maka akan diproses lebih lanjut.

Sementara itu, Ketua DAD Kecamatan Jagoi Babang Sujianto mewakili masyarakat sangat men-



**RAPAT KOORDINASI** - Suasana Rapat Konsolidasi Penerapan Kawasan Kepabeian di wilayah Jagoi Babang dengan sejumlah instansi terkait, baru-baru ini.

dukung dengan dioptimalkan fungsi dan kegunaan PLBN Jagoi Babang demi meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara di wilayah Jagoi yang merupa-

kan perbatasan dengan Malaysia.

Selain itu juga untuk memudahkan kegiatan ekspor ke Malaysia guna mendorong perekonomian

masyarakat perbatasan.

“Dengan masih adanya hubungan kekeluargaan antara masyarakat Jagoi dengan warga di sekitaran Serikin Malaysia baik yang

menikah maupun memiliki silsilah keturunan dari Jagoi maupun wilayah Malaysia agar mempermudah akses perlintasan di PLBN,” kata Sujianto. (nar)